

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Secara umum, perusahaan menjalankan kegiatan usaha untuk menyediakan barang ataupun jasa bagi masyarakat (konsumen), yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan juga untuk mendapatkan keuntungan agar dapat menjalankan usaha tersebut secara berkelanjutan (going concern) dan bisa terus berkembang. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang optimal agar pengelolaan sumberdaya yang dimiliki perusahaan dapat dilakukan dengan lebih ekonomis, efisien dan efektif sesuai dengan tujuan perusahaan.

Salah satu aset yang digunakan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu persediaan. Persediaan merupakan aktiva (aset) yang penting bagi kebanyakan bisnis dimana umumnya dalam bisnis berupa aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur dan pengecer (retail) . Dalam iklim ekonomi yang kompetitif saat ini, metode akuntansi persediaan dan praktek manajemen telah menjadi alat perbaikan laba. Sistem persediaan yang lebih baik dapat meningkatkan profitabilitas, sementara sistem yang buruk dapat mengikis laba dan menjadi bisnis kurang kompetitif.

Menurut Riyanto (2008: 70), "Persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja yang berupa aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, di mana secara terus-menerus mengalami perubahan. Persediaan adalah salah satu aset yang rawan terjadi penyelewengan. Untuk meminimalkan

permasalahan tersebut, perusahaan memerlukan sistem pengendalian internal untuk bagian persediaan barang dagang agar dapat menghindari penyimpangan atau penyelewengan seperti penyalahgunaan wewenang atau pencurian.

Menurut Mulyadi (2014: 180), "Pengendalian internal ditujukan untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan pelaporan keuangan,kepatuhan dan operasi." Pengendalian internal bukan dimaksudkan untuk menghilangkan semua kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan tetapi dengan adanya pengendalian internal yang efektif diharapkan dapat meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan terhadap persediaan barang dagang dan apabila terjadi kesalahan dan kecurangan dapat segera diketahui dan diatasi.

Untuk menciptakan sistem pengendalian intern yang baik dalam perusahaan maka ada empat unsur pokok yang harus dipenuhi antara lain (Mulyadi),2010:164)

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat
2. Sistem pemberian wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan,hutang,pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

PT Tunas Dwipa Matra adalah sebuah perusahaan yang bergerak di dalam bidang penjualan sepeda motor bermerek Honda, penjualan suku cadang asli Honda dan pelayanan jasa bagi pemilik kendaraan sepeda motor honda. Dalam penelitian ini PT Tunas Dwipa Matra memiliki permasalahan di bagian persediaan yaitu sering terjadinya selisih data stock barang dengan fisik barang di gudang ketika stock opname yang dilakukan sekali dalam sebulan. Hal ini disebabkan karena kepegawaian yang kurang teliti/kurang cakap dalam penginputan data pada sistem atau bisa jadi disebabkan karena ketika stock dikeluarkan tidak sesuai dengan stock yg diinput ketika barang keluar, kesalahan input stock ini mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

Terdapat pula perangkapan tugas dimana seharusnya tugas yang dikerjakan frontdesk dilakukan juga oleh admin gudang (counter parts). Hal ini menyebabkan selisihnya stok di gudang. Oleh karena itu, perusahaan PT Tunas Dwipa Matra memerlukan suatu alat pengendalian internal yang baik untuk dapat membantu mengendalikan kegiatan perusahaan agar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan dapat mencapai tujuan perusahaan dan agar dapat menghindari penyimpangan atau penyelewengan seperti penyalahgunaan wewenang atau pencurian. Alat pengendalian itu terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai untuk dapat melindungi aktiva perusahaan. Kecermatan dan keandalan data akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah direncanakan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan pada hal-hal yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN SPAREPART PADA PT. TUNAS DWIPA MATRA CABANG MOJOSARI**”.

#### **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pengendalian internal persediaan sparepart pada PT Tunas Dwipa Matra Mojosari telah dilakukan dengan baik?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk mengevaluasi apakah pengendalian internal persediaan sparepart pada PT Tunas Dwipa Matra Mojosari telah dilakukan dengan baik.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukan penelitian pengelolaan persediaan pada PT. Tunas Dwipa Matra adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

Dari hasil kegiatan mempelajari, meneliti serta membandingkan teori dengan permasalahan yang ada, penelitian ini dapat menjadi sarana penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan terutama dalam bidang pengendalian internal dan penulis dapat menambah pengetahuan baru tentang pengendalian internal secara nyata.

## 2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam memperbaiki kelemahan pengendalian internal perusahaan.

## 3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai referensi kepustakaan bagi Masyarakat umum khususnya Mahasiswa Universitas Islam Majapahit yang berkaitan dengan penelitian in.